

Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh

Siti Aniah¹, Nefi Darmayanti², Junaidi Arsyad³

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: siti.aniah1972@gmail.com, Nefidarmayanti@uinsu.ac.id, junaidiarsyad@uinsu.ac.id

Submitted: 02-05-2023

Revised: 22-06-2023

Accepted: 14-07-2023

ABSTRACT. *This study aims to determine and describe: (1) The effect of interest on the ability to memorize the Koran for students of the Tahfizh program at SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan (2) The effect of learning styles on the ability to memorize the Koran for students at the Tahfizh program at SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan (3) The influence of interest and learning style on the ability to memorize the Koran for students of the Tahfizh program at SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan. This research was carried out at the Shafiyatul Amaliyyah Middle School in Medan, especially in the Tahfizh program class. This research is a quantitative study with a population of all Tahfizh program students consisting of 6 classes with a total of 93 students. The research sample is the entire population (total sampling). The data collection instruments used were questionnaires and tests. The data analysis used simple and multiple linear regression. The findings showed: (1) There is a positive and significant effect of interest on the ability to memorize the Koran with a contribution of 4.6% with the equation of the regression line $Y = 79,786 + 0,087X_1$, (2) there is an influence of each learning style on students' ability to memorize the Koran, with details of the percentage of contributions as follows; visual learning style contributed 9.2%, auditory learning style reached 1.7% and kinesthetic learning style 0.00%. The learning style of students that is more dominant in influencing the ability to memorize the Koran is the visual learning style, which is equal to 9.2%. (3) There is an influence of interest and learning style on the ability to memorize the Koran together with a contribution of 5.3% with the regression line equation $Y = 77.281 + 0.068X_1 + 0.037X_2 + e$.*

Keywords: *Minat, Gaya Belajar, Menghafal Alquran*

 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>

How to Cite Aniah, S. ., Darmayanti, N. ., & Arsyad, J. . (2023). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 634-644.

PENDAHULUAN

Menghafal Alquran menjadi sangat penting karena Alquran merupakan landasan amal bagi seorang muslim. Menghafal Alquran merupakan salah satu cara untuk tetap mempertahankan eksistensi Alquran. Selain itu Alquran sebagai pedoman hidup ummat Islam banyak keutamaan yang telah Allah Swt. janjikan bagi para pelestari kitab-Nya ketika berada di dunia ataupun di akhirat kelak (Rustiana & Ma`arif, 2022; Ulumiyah, Maarif, & Zamroni, 2021). Keutamaan di dunia yaitu: penghafal Alquran lebih utama dijadikan imam dalam shalat berjama'ah, menjadi manusia terbaik di atas bumi, senantiasa mendapatkan ketenangan karena senantiasa *dzikirullah*, dinaikkan derajatnya. Adapun keutamaan di akhirat kelak Alquran akan menjadi penolong (*syafa'at*) bagi para penghafalnya, ditinggikan derajatnya di surga, diberikan pahala yang luas hingga diberi mahkota kemuliaan (Al-Hafizh, 2015). Sebaliknya perumpamaan orang yang tidak tertanam Alquran pada dirinya disebutkan dalam hadits dari Ibnu Abbas berkata Rasulullah saw. Dengan sabdanya, “*Sesungguhnya orang yang di dalam dirinya tidak ada sedikit pun Alquran ibarat rumah yang runtuh.*” dan “Hadits ini hasan shahih” ungkap Imam At-Tirmidzi. Dari

hadist di atas, terlihat bahwa tujuan Alquran diturunkan adalah sebagai “*way of life*” yang memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syari’ah dan akhlak (Shihab, 1996).

Saat ini, Indonesia telah tumbuh subur akan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang mendidik para siswanya untuk mampu menguasai ilmu Alquran, bahkan ada yang mendidik siswanya agar menjadi *hafidz* dan *hafidzah*. Sebagai salah satu sekolah yang bercita-cita mencetak generasi emas pemimpin masa depan yang disiplin *religious* dan *smart*, SMP Swasta Shafiyatul Amaliyyah menyadari akan tanggung jawabnya dalam membentuk generasi Islam menuju pembangunan bangsa dan meneruskan ajaran agama Islam. Hal ini sebagaimana visi misi dari SMP Swasta Shafiyatul Amaliyyah Medan yaitu terselenggaranya pendidikan lanjutan yang unggul dalam usaha mewujudkan anak qurani yang cerdas, memiliki akhlakul karimah serta jiwa Qur’ani sesuai dengan visi dan misinya *we shall creat Golden Generation yang Disciplined Religious and Smart*. Upaya yang dilakukan SMP Shafiyatul Amaliyyah adalah dengan menambahkan mata pelajaran *tahfidz* Alquran ke dalam daftar mata pelajaran. Pembelajaran *tahfidz* Alquran wajib bagi seluruh siswa SMP Shafiyatul Amaliyyah dan secara khusus membuka kelas Program *Tahfizh*. Tujuan dari pembelajaran *tahfidz* Alquran ini adalah siswa mampu membaca Alquran dengan baik sesuai dengan kaedah membaca Alquran, mampu menghafal ayat-ayat Alquran sesuai dengan target yang telah ditentukan lembaga, hingga mampu memahami makna ayat yang dihafal. Adapun Target *tahfidz* Alquran di kelas program *Tahfizh* SMP Shafiyatul Amaliyyah dari awal kelas VII hingga kelas IX adalah sebanyak lima juz, dimulai dari juz 26 sampai dengan juz 30. Akan tetapi, banyak siswa belum mampu memenuhi target jika dilihat dari fakta lapangan, kondisi ini bisa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.
Pencapaian Target Hafalan Siswa Tahfizh SMP YPSA

No	Kelas	Jumlah Siswa	Hafalan	Mencapai Target
1	VII	40	Juz 30 dan 29	35
2	VIII	28	Juz 30, 29, 28 dan 27	7
3	IX	26	Juz 30, 29, 28, 27 dan 26	5

Sumber: Rekap buku setoran hafalan siswa dari TU

Hasil tinjauan sementara yang ditemukan dilapangan menunjukkan sebahagian peserta didik menghafal dan melancarkan hafalan terlihat mudah tetapi menjaganya sulit, sebahagian lagi mengaku kesulitan menghafal, bahkan ada siswa yang secara akademik nilai prestasinya sangat baik namun ketika menghafal Alquran benar-benar merasa sulit dan ayat yang sudah dihafal cepat hilang atau lupa. Selain itu, diperoleh informasi bahwa beberapa siswa minat menghafal Alqurannya juga sering *up down*, sehingga ini juga berpengaruh terhadap kemampuan menghafalnya dan capaian target hafalannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menghafal Alquran yaitu faktor dari dalam diri dan dari luar diri (Putra & Issetyadi, 2010). Faktor luar diri meliputi lingkungan dan nutrisi tubuh, sedangkan faktor dalam diri meliputi kemauan, minat, bakat, motivasi dan gaya dalam memperoleh ilmu. Minat termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2013). Minat dapat berkaitan dengan daya dorong dan keinginan seseorang untuk tertarik pada orang, benda, aktivitas, atau dapat juga diilhami oleh aktivitas seseorang berupa pengalaman yang efektif (Akmalia, 2021). Minat dapat menjadi alasan untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan dan dipandang sebagai respon sadar, yang bersifat sangat pribadi, meskipun lingkungan dapat mempengaruhi minat.

Minat yang kuat diyakini akan mempengaruhi capaian tujuan atau target yang telah ditentukan, sebaliknya minat yang lemah menyebabkan tidak tercapainya tujuan atau target yang telah ditentukan. Demikian juga halnya dengan aktifitas menghafal Alquran, jika siswa mempunyai minat yang kuat dalam menghafal Alquran dia akan rajin dan berusaha dengan sungguh-sungguh serta senang hati tanpa ada keterpaksaan untuk mengulang-ulang dan

menambah hafalannya. Sebaliknya jika minat menghafal Alqurannya lemah maka ia akan malas dan merasa terpaksa untuk mengulang-ulang dan menambah hafalannya. Sebagaimana diketahui kunci keberhasilan dari menghafal adalah kesungguhan dalam *muroja'ah* atau mengulang-ulang hafalan. Adapun seseorang yang minat akan sesuatu pasti berusaha sedayamampunya untuk mendapatkan apa di inginkan. Dia akan menentukan cara dan merancang strategi yang efektif demi untuk mendapatkan apa yang ingin dicapai. Dengan demikian secara perlahan dengan sendirinya dia akan belajar dan mendapatkan cara yang tepat untuk mencapai tujuannya. Begitupun dengan siswa memiliki cara yang unik dalam belajar, merespon dan memproses stimulus yang mereka terima. Perbedaan dalam merespon proses pembelajaran ditentukan oleh gaya masing-masing siswa dalam belajar. Gaya belajar adalah perpaduan dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (DePorter & Hernacki, 2013). Dengan begitu gaya belajar mempengaruhi siswa dalam belajar dan menyerap informasi dari proses pembelajaran tersebut.

Beberapa hasil penelitian terdahulu memaparkan adanya pengaruh gaya belajar peserta didik terhadap hasil study agama Islam (Nia, 2020). Selain itu, terdapat pengaruh gaya belajar yang saling berinteraksi dengan memakai metode *muraja'ah* terhadap kemampuan dalam menghafal Alquran (Anastasia, 2021). Ada hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan menghafal siswa dimana gaya belajar *visual* memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hafalan Alquran siswa dibandingkan dengan gaya belajar *auditori* dan *kinestetik* (A. Sholikah, 2019). Gaya dalam belajar diantara kecerdasan emosional dengan kemampuan dalam menghafal Alquran juga terdapat hubungan positif dan signifikan yang menunjukkan angka korelasi 0,661 dengan persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 51,64 + 0,27X_1 + 0,15X_2$. Sumbangan yang efektif sebesar variabel gaya belajar terhadap kemampuan menghafal Alquran adalah 18,40%, sedangkan sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional dengan kemampuan menghafal Alquran adalah 7,02% (Khairani, 2019). gaya Belajar Siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 50,3% dan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh factor lain di luar variabel penelitian (Lestari, 2018). Minat Siswa sangat berpengaruh Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Alquran pada Mata Pelajaran Alquran Hadist (Apri, 2016), gaya belajar *visual* berpengaruh paling dominan terhadap hasil belajar peserta didik (Safrianti, 2017), adanya pengaruh hasil belajar dimana minat belajar dan gaya belajar yang bervariasi artinya hasil study dipengaruhi oleh minat dan gaya belajar (Falah & Fatimah, 2019).

Berkenaan dengan permasalahan yang ada, diharapkan para guru untuk dapat melakukan berbagai inovasi dalam menumbuhkan minat dan gaya belajar siswa dalam menghafal Alquran khususnya melalui program tahfizh. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki karakter yang qurani dalam pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Program Tahfizh SMP Shafiyatul Amaliyyah terdiri dari enam kelas, yaitu kelas VII TA, VII TI, VIII TA, VIII TI, IX TA dan IX TI yang berjumlah 93 siswa. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner (Questionnaires). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas minat dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat kemampuan siswa menghafal Alquran, dan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh minat dan gaya belajar Visual, Auditori dan kinestetik secara masing-masing terhadap kemampuan menghafal Alquran. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan alat bantu program statistic SPSS for windows sehingga didapatkan output hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan

dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh nilai signifikan r_{x1y} sebesar $0.40 < 0.05$, dan nilai $t_{tabel} = 1.986$ dan $t_{hitung} = 2.088$, dikarenakan t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} ($2.088 > 1.986$), ini membuktikan bahwa minat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran, dengan bentuk garis regresi linier $Y = 79.786 + 0.087X_1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara minat siswa terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran. Dibawah ini akan disajikan hasil pengolahan data analisis regresi sederhana.

Tabel 2
Analisis Regresi Sederhana (Koefisien Regresi)

Koefisien ^a						
Model		Koefisien Non-standar		Koefisien Standart	t	Signif
		B	Stdr. Error	Beta		
1	(Konstanta)	79.786	3.439		23.199	.000
	Minat	.087	.042	.214	2.088	.040

a. Dependent Variable: Kemampuan

Tabel 3
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinan)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.214 ^a	.046	.035	3.633

a. Predictors: (Constant), Minat

Jika dilihat dari tabel di atas, maka besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi atau R^2 (R square) bernilai 0,046, dimana minat siswa dalam memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran ialah sebanyak 4,6% sementara sisanya sebanyak 95,4% dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4
Koefisien Korelasi (qy1)

Correlations			
		Minat	Kemampuan
Minat	Pearson Correlation	1	.214*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	93	93
Kemampuan	Pearson Correlation	.214*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel 4 tentang pengujian hipotesis ρ_{y1} di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi (r_{y1}) adalah 0,040. Ini memberikan simpulan dimana minat memberikan pengaruh yang positif dalam memantapkan kemampuan menghafal Alquran dengan derajat pengaruh berada pada level lemah.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran

Uji hipotesis dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel independen antara gaya belajar *Visual*, *Auditori*, *Kinestetik* (Variabel X2) terhadap variabel dependen kemampuan siswa menghafal Alquran (variabel Y). Perolehan nilai uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Terikat	t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi $\alpha = 0,05$
Gaya belajar <i>Visual</i>	Menghafal Alquran	3.029	1.986	0.003
Gaya belajar <i>Auditori</i>	Menghafal Alquran	1.264	1.986	0.210
Gaya belajar <i>Kinestetik</i>	Menghafal Alquran	0.190	1.986	0.850

Pengaruh gaya belajar visual terhadap kemampuan menghafal Alquran, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3.029$ dan nilai $t_{tabel} = 1.986$ dengan nilai signifikansi 0.003. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3.029 > 1.986$) dan signifikansi $0.003 < 0.05$, maka gaya belajar visual memberikan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa. Adapun pengaruh gaya belajar auditori dalam kemampuan menghafal Alquran diperoleh nilai $t_{hitung} = 1.264$ serta nilai $t_{tabel} = 1.986$ dan nilai signifikansi 0.210. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1.264 < 1.986$) dan signifikansi = $0.120 > 0.05$, maka didapati pengaruh antara gaya belajar auditori terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa secara positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan menghafal Alquran diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.190$ serta nilai $t_{tabel} = 1.986$ dan nilai signifikansi 0.850. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($0.190 < 1.986$) dan $P 0.850 > 0.05$, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan menghafal Alquran .

Tabel 6
Besarnya Pengaruh (Koef. Determinan)

Variabel Bebas	Variabel Terikat	R	R Square
Gaya belajar Visual	K. Menghafal Alquran	0.303	0.092
Gaya belajar Auditori	K. Menghafal Alquran	0.131	0.017
Gaya belajar Kinestetik	K. Menghafal Alquran	0.020	0.000

Berdasarkan tabel di atas, pada regresi antara gaya belajar *Visual* dengan kemampuan menghafal Al-qur'an diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,303 yang artinya terdapat hubungan yang lemah antara gaya belajar *Visual* dengan kemampuan menghafal Al-qur'an. Koefisien Determinasi (R-Squared) sebesar 0,092 yang berarti bahwa gaya belajar visual berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-qur'an sebesar 9,2%, sedangkan sisanya sebesar

91,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain gaya belajar visual. Pada regresi antara gaya belajar *Auditori* dengan kemampuan menghafal Al-qur'an diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,131 yang artinya terdapat hubungan yang sangat lemah antara gaya belajar *Auditori* dengan kemampuan menghafal Al-qur'an. Koefisien Determinasi (R-Squared) sebesar 0,017 yang berarti bahwa kemampuan menghafal Al-qur'an sebesar 1,7% dipengaruhi oleh gaya belajar *visual*, sedangkan sisanya sebesar 98,3% dipengaruhi oleh variabel lain selain gaya belajar *Auditori*.

Pada regresi antara gaya belajar Kinestetik dengan kemampuan menghafal Al-qur'an diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.020 artinya terdapat hubungan yang sangat lemah antara gaya belajar *Kinestetik* terhadap kemampuan menghafal Alquran. Koefisien Determinasi (R-Square) sebesar 0.000 yang berarti gaya belajar Kinestetik tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal.

Berdasarkan nilai R^2 dari masing-masing model regresi yang dibentuk, pengaruh gaya belajar *visual* terhadap kemampuan menghafal Al-qur'an paling besar artinya gaya belajar visual lebih berpengaruh dalam kemampuan menghafal Al-qur'an daripada gaya belajar *Auditori* dan *Kinestetik*.

Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Siswa Menghafal Alquran

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel minat siswa (X_1) terhadap gaya belajar (X_2) secara simultan terhadap kemampuan dalam menghafal Alquran (Y) siswa program kelas program Tahfizh SMP Shafiyatul Amaliyyah Medan, maka digunakan analisis regresi berganda, sedangkan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi secara simultan digunakan uji F dan untuk melihat besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y digunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 7
Analisis Regresi Berganda (Koefisien Regresi Berganda)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.632	2	33.316	2.516	.086 ^b
	Residual	1191.841	90	13.243		
	Total	1258.473	92			
a. Dependent Variable: Kemampuan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Minat						

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai signifikansi 0.086 lebih besar dari $\alpha = 0.05$, dan nilai perbandingan $F_{hitung} = 2.516$ sedangkan nilai $F_{tabel} = 3.10$, yang berarti nilai F_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($2.516 < 3.10$). Ini menunjukkan keberartian secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi minat dan gaya belajar secara signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran.

Tabel 8
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230 ^a	.053	.032	3.639
a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Minat				

Bila dilihat dari koefisien determinan r^2 bahwa pengaruh minat dan gaya belajar terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran adalah sebesar (r^2) = 0.053. Ini dapat diartikan kontribusi keduanya dalam memunculkan kemampuan siswa menghafal Alquran bernilai 5.3% dan senilai 94.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Setelah diperolehnya nilai

koefisien determinasi, maka selanjutnya dilakukan ujia regresi linier berganda denan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel minat dan gaya belajar siswa mempengaruhi variabel kemampuan siswa menghafal Alquran. Setelah dianalisa maka dilakukan uji persamaan regresi berganda. Analisis pengaruh minat (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran (Y) dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 9
Analisis Regresi Berganda secara Bersama-sama

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.281	4.585		16.854	.000
	Minat	.068	.048	.167	1.426	.157
	Gaya Belajar	.037	.045	.097	.828	.410
a. Dependent Variable: Kemampuan						

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan garis regresi X_1 dan X_2 dengan Y adalah sebagai berikut:

$$Y = 77.281 + 0.068X_1 + 0.037X_2 + e$$

Variabel kemampuan siswa menghafal Alquran dilambangkan dengan Y, minat dilambangkan dengan X_1 dan gaya belajar dilambangkan dengan X_2 . Persamaan regresi diatas memperlihatkan pengaruh variabel minat dan gaya belajar siswa terhadap kemampuan menghafal Alquran siswa secara simultan. Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Konstanta sebesar 77.281, artinya jika tidak terjadi perubahan variabel minat dan gaya belajar (nilai X_1 dan X_2 adalah 0), maka kemampuan siswa menghafal Alquran adalah sebesar 77.281 satuan. Nilai koefisien regresi pada variabel minat sebesar 0.068 yang menggambarkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X_1 (minat) dengan asumsi variabel X_2 dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka akan terjadi peningkatan Y (kemampuan menghafal Alquran) sebesar 0.068. Nilai koefisien regresi pada variabel gaya belajar sebesar 0.037 yang menyatakan setiap kenaikan satu satuan X_2 (gaya belajar) dengan asumsi variabel X_1 (minat) dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka akan meningkatkan Y (kemampuan menghafal Alquran) sebesar 0.037. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 (minat) dan variabel X_2 (gaya belajar) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel (Y) kemampuan siswa menghafal Alquran

Discussion

Minat berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran dengan nilai $0,040 < 0,05$ (nilai signifikansi) dan nilai koef. korelasi r_{x_1y} 2.088. Berdasarkan hasil analisa pada uji koefisien determinasi kontribusi variabel bebas (minat) terhadap variabel terikat (kemampuan menghafal) sebesar $R^2=4,6\%$ hal ini membuktikan bahwa minat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran. Dengan kata lain, maka dapat dimaknai bahwa antara minat terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran memiliki pengaruh positif yang signifikan. Bila dilihat persentasi pengaruh minat terhadap kemampuan menghafal Alquran tergolong kecil, hal ini diyakini terkait dengan beberapa hal lain yang mempengaruhi minat siswa itu sendiri. Sebagaimana diketahui bahwa minat pada dasarnya bersifat sangat pribadi, namun meskipun demikian minat bisa dipengaruhi oleh faktor lain, seperti lingkungan dan masyarakat (Sukirman, Firman, Aswar, & Mirnawati, 2021). Minat dapat menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek, minat bisa terbentuk oleh lingkungan tempat seseorang tinggal. Serta faktor yang dapat menghambat minat diantaranya peserta didik itu sendiri saat melaksanakan proses belajar mengajar (Marwa dkk., 2020).

Faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat, di antaranya; 1) Keluarga, yang mempunyai peranan penting dalam tahap perkembangan anak; 2) Lingkungan, seperti lingkungan sosial, dimana anak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar, terutama oleh teman-teman sebayanya; 3) Perkembangan psikologis anak, anak pada masa memasuki usia remaja tentu berbeda minatnya dengan anak yang masih tergolong anak-anak ataupun orang dewasa. Pada masa remaja juga minat anak cepat bisa berubah dengan cepat, dikarenakan pada masa remaja anak cenderung bersifat labil. 4) Motivasi, minat bisa tumbuh karena adanya motivasi, motivasi timbul bisa dikarenakan ada target tertentu yang ingin dicapai. Menurut Slameto (Slameto, 2013), indikator minat ialah perasaan senang, perhatian, dan perasaan tertarik.

Hal lain yang dapat memberikan pengaruh antara kemampuan dalam menghafal Alquran selain lingkungan adalah minat yang berasal dari niat calon penghafal Alquran tersebut. Menurut Naser, minat sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran (Naser, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa minat memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran. Selain itu penelitian ini dapat membuktikan hipotesis yang mengatakan bahwa minat berpengaruh terhadap kemampuan otak siswa menghafal Alquran. Ada beberapa senam otak yang bisa dilakukan untuk memperkuat sistem memori otak, yaitu: (1) fokus pada mengingat, (2) pengulangan yang sering, (3) menggabungkan perasaan dan pemahaman, (4) berhubungan dengan peristiwa yang dirasakan. Sedangkan kecerdasan menghafal ditentukan oleh proses yang berulang, penggunaan metode, usia, optimalisasi indra, keterlibatan emosi dan gaya belajar.

Ditemukan deskripsi hasil temuan ini dengan persentasi sebagai berikut:

No.	Gaya Belajar	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Visual	24	26 %
2	Auditori	51	55%
3	Kinestetik	18	19%
Total		93	100%

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap masing-masing gaya belajar (*visual*, *auditori*, dan *kinestetik*) diperoleh hasil bahwa masing-masing gaya belajar memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel terikat. Gaya belajar yang lebih dominan adalah gaya belajar *visual* yaitu sebesar 26%. Penghafal Alquran dengan gaya belajar *visual* teratur dalam menghafal Alquran secara berurutan, cermat melihat huruf demi huruf disertai dengan tanda baca yang beragam dari Alquran, dan tidak terganggu dengan suara berisik ketika menghafal Alquran, senang membaca sendiri daripada dibacakan sehingga hal ini membuat lebih mutqin, mandiri dalam proses menghafal. Sejalan dengan hasil penelitian Ani (Ani Sholikhah, 2019), bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran dengan sumbangan sebesar 24%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Secara umum anak dengan kecenderungan gaya belajar *visual* cocok dengan metode presentasi dengan menampilkan gambar-gambar, simbol-simbol, grafik, yang menarik perhatian siswa, sedangkan anak dengan kecenderungan belajar *auditori* cocok dengan metode *talaqqi* dan *sima'i* juga dengan mendengarkan murottal Alquran, sedangkan anak dengan kecenderungan belajar *kinestetik* cocok dengan metode peragaan, gerakan tubuh dan peraktek langsung. Dari pemaparan di atas, jika pendidik mengetahui gaya belajar siswa maka dapat memberikan strategi serta metode yang akurat dalam mengajar siswa menghafal Al Quran. Dengan pemberian strategi dan metode yang tepat siswa jadi mudah menghafal Alquran. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran (Ayyusufi, Anshori, & Muthoifin, 2022; Hasanah, Yusuf, Istiqomah, & Fatahillah, 2022).

Hubungan ketiga variable X_1 , X_2 dan Y berbanding lurus, semakin tinggi minat dan semakin baik gaya belajar siswa maka diikuti dengan tingginya kemampuan siswa dalam menghafal Alquran. Dengan adanya minat dan perhatian, serta ketertarikan yang ditunjukkan siswa dalam menghafal Alquran berpengaruh pada kemampuan dan capaiannya dalam menghafal Alquran.

Keberhasilan seorang hafizh Alquran dalam menghafal Alquran adalah karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya niat yang ikhlas, minat dan tekad yang kuat, lingkungan yang kondusif untuk menghafal, perhatian dan dukungan orang tua, guru yang professional dalam mengajarkan Alquran dan membimbing untuk menghafal. Selain itu, strategi menghafal Al-Qur`an dengan menerapkan metode ziyâdah, tasmi`, muraja`ah dan melafalkan hafalan sebanyak 1 juz ketika bertugas menjadi imam shalat tahajjud (Zikra, 2018). Ada beberapa penunjang dalam menghafal Alquran; pertama, bergaul dengan orang yang sedang atau sudah hafal Alquran, kedua, selalu membacanya dalam shalat, ketiga sering mendengarkan bacaan hafizh Alquran, keempat mengulang hafalan bersama orang lain, kelima musabaqah hifzhul Quran (Najib, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan r_{x_1y} sebesar $0.40 < 0.05$, dan nilai $t_{tabel} = 1,986$ dan $t_{hitung} = 2.088$, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.088 > 1,986$). Hal ini berarti bahwa minat berpengaruh secara signifikan dan positif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran secara parsial. Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap masing-masing gaya belajar (*visual*, *auditori*, dan *kinestetik*) diperoleh hasil pengaruh masing-masing gaya belajar terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran, dengan rincian persentasi kontribusi sebagai berikut; gaya belajar *visual* mencapai 9,2%, gaya belajar *auditorial* mencapai 1,7% dan gaya belajar *kinestetik* 0.00% artinya gaya belajar *kinestetik* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran. Gaya belajar siswa yang lebih dominan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal Alquran adalah gaya belajar *visual* yaitu sebesar 9,2%. Berdasarkan uji F diperoleh hasil koefisien $F_{hitung} = 2.516$ dan $F_{tabel} = 3.10$ ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.516 > 3.10$) dengan nilai signifikan $0.086 < 0.05$, dan koefisien korelasi antara X_1, X_2 dan Y diperoleh hasil sebesar $(r_{x_1x_2y}) = 0.230$ dan koefisien determinan (r^2) = 0.053, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran, kontribusi keduanya dalam memunculkan kemampuan siswa menghafal Alquran adalah sebesar 5,3 %, Sedangkan 94,7 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif minat dan gaya belajar terhadap kemampuan siswa menghafal Alquran secara bersama-sama. Untuk itu guru penting melakukan indentifikasi gaya belajar peserta didiknya, agar dapat menyusun strategi dan metode yang sesuai bagi peserta didiknya sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Siswa dengan gaya belajar auditori tentu berbeda pelayanan dengan siswa yang gaya belajarnya visual, begitu juga dengan anak dengan kecenderungan belajar kinestetik. Guru diharapkan dapat merancang strategi dan rencana - rencana pembelajaran serta metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa yang ada di kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, R. (2021). Effect of Elimination of National Examination on Student Graduation Standard Assessment. *AL-IRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 11(1), 46–57. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i1.9332>
- Al-Hafizh, A. A. A. R. (2015). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Alquran Da'iyah: Menghafal Alquran itu Mudah*. Jakarta: Markas Alquran.
- Anastasia, A. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar dan Metode Muraja'ab Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa TK Jabal Rahmah Mulia Medan*. Universitas Medan Area.

- Apri, M. (2016). *PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AYAT AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI MADRASAH TSANAWIYAH SIROTULHUDA DESA BUKIT SELANJUT KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ayyusufi, A. M., Anshori, A., & Muthoifin, M. (2022). Evaluation of The CIPP Model on The Tahfidz Program in Islamic Boarding Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 466–484. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2230>
- DePorter, B., & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning: Unleashing the Genius in You*, terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25–34. <http://dx.doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>
- Hasanah, N. Z., Yusuf, S., Istiqomah, & Fatahillah, H. A. I. (2022). Regeneration of Al-Qur'an Love Education Realized Through Tahfidz Extracurricular Education. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 339–350. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2069>
- Khairani, U. (2019). *Hubungan Gaya Belajar Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Kelas X MAN 2 Model Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lestari, P. (2018). *Pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTS Negeri 2 Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Marwa, Munirah, Angriani, A. D., Suharti, Sriyanti, A., & Rosdiana. (2020). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 215–227. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020>
- Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 333–342. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>
- Naser, G. A. (2016). *Pengaruh Minat Menghafal Alquran dan Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap prestasi Tahfidz Alquran di Ma'had Tahfizh Alquran Roudlotul Jannah Tangerang*. Program Studi Magister Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta.
- Nia, R. (2020). *Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Metro Timur*. IAIN Metro.
- Putra, Y. P., & Issetyadi, B. (2010). *Lejitkan Memori 1000%*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rustiana, D., & Ma'arif, M. A. (2022). Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 12–24.
- Safrianti, S. D. (2017). *Pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap hasil belajar Siswa Kelas X IPS Program Unggulan di MAN 1 Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Shihab, M. Q. (1996). *Membumikan Alquran; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sholikah, A. (2019). *HUBUNGAN GAYA BELAJAR DENGAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA MTs MUHAMMADIYAH 2 JENANGAN PONOROGO*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Sholikah, Ani. (2019). *Gaya Belajar dan Kemampuan Menghafal Alquran siswa di MTs Muhammadiyah 2 Jenangan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, S., Firman, F., Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh Beberapa Faktor Determinan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 46–61. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.462>
- Ulumiyah, M., Maarif, M. A., & Zamroni, M. A. (2021). Implementation of the Tallaqi, Tafahhum, TIKRAR and Murajaah (3T+1M) Method in the Tahfidz Istana Palace Learning Program. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 23–33. <https://doi.org/10.35316/jpii.v6i1.342>
- Zikra, A. (2018). *Strategi Menghafal Al-Quran Dalam Meningkatkan Prestasi Tahfīẓ Di Pondok Pesantren Sunanul Husna I Ciputat*.